

RAIH JUARA 3 NASIONAL Marwiyah Pustakawati MAN 1 Yogya



KR-Istimewa

Siti Marwiyah.

YOGYA (KR) - Prestasi tingkat nasional berhasil diraih pustakawati MAN 1 Yogyakarta, Siti Marwiyah. Ia mengantongi juara 3 kategori Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah Berprestasi Jenjang Pustakawan pada Anugerah GTK Madrasah Tahun 2022. Kegiatan tersebut diselenggarakan Direktorat GTK Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag.

"Keberhasilan ini melalui beberapa tahapan," kata Marwiyah, Selasa (29/11) yang menerima penghargaan di Hotel Holliday Inn Jakarta, Jumat (25/11).

Tahapan yang dilalui untuk mendapatkan prestasi itu, pertama, portofolio berisi dokumen selama tiga tahun terakhir (September 2019-September 2022), berisi biodata, ijazah pustakawan, bukti pendidikan dan pelatihan, penghargaan yang pernah diraih, keikutsertaan dalam forum ilmiah, membuat karya feature, keikutsertaan dalam ormas dan lain-lain.

Selain itu, juga membuat karya tulis ilmiah yaitu Karya Unggulan Pustaka-

wan Berprestasi dengan tema yang telah ditentukan dan *best practice* karya inovatif dengan tema bebas sesuai yang telah dikerjakan. Tahap kedua, presentasi tentang karya tulis yang telah dibuat yaitu 'Literasi Asyik dengan Gerakan Ramah literasi di Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta' yang dipresentasikan di depan tiga dewan juri.

Ketiga, tes moderasi beragama di sesi tes presentasi peserta memberikan argumennya mengenai penerapan moderasi beragama di lingkungan madrasah dan implementasinya di perpustakaan.

Saat pembukaan kompetensi anugerah GTK ada *pre test* tentang moderasi beragama yang terdiri tujuh soal esai dan harus dijawab dalam waktu 20 menit.

Marwiyah mengaku kegiatan tersebut merupakan pengalaman mengesankan. Lebih-lebih bertemu banyak peserta dari seluruh Indonesia. Masing-masing peserta termasuk pustakawan menunjukkan hasil karya inovatifnya. (War)-f

PERKEMBANGAN BEGITU CEPAT

Diragukan, PT Selaraskan Majunya Teknologi

JAKARTA (KR) - Perkembangan teknologi terjadi begitu cepat. Perguruan tinggi (PT) diminta beradaptasi dengan cepat pula. Namun, Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek, Kiki Yuliati, ragu PT mampu menyelaraskan langkah dengan majunya perkembangan teknologi. Ia menyebut PT akan selalu tertinggal.

"Kalau kita tunggu PT siap dulu, alatnya siap, sarana prasarana siap, dosen dilatih dulu, itu *nggak* keburu," tutur Kiki dalam Sosialisasi Program Bangkit pada Perguruan Tinggi Vokasi secara daring, Selasa (29/11). Kiki menegaskan, teknologi

terus melesat. Hal tersebut membuat pihaknya, memutar otak ketika dosen dan sarana prasarana PT tak mampu lagi mengejar. Beruntung, saat ini pihaknya menjalin kerja sama dengan Google Indonesia. Keduanya membangun Program Bangkit yang memberikan pelatihan dan pengembangan talenta digital kepada mahasiswa.

"Jadi, kita ajarkan mahasiswa

kita di dunia industri yang juga sedang berubah itu," tuturnya.

Kiki mengatakan, Program Bangkit membentuk kompetensi digital mahasiswa. Mulai dari *machine learning*, *mobile programming* dan *cloud computing*. "Dengan demikian, saat mahasiswa selesai belajar mereka memberes proses perubahan teknologi itu, mereka mengerti dan menjalani itu," ujarnya. (Ati)-f

FTI UII Kenalkan Cap Batik dari Kertas

SLEMAN (KR) - Untuk membantu perajin batik agar lebih efisien waktu dan biaya, Tim Pengabdian Masyarakat FTI UII mengenalkan inovasi alat cap batik dari kertas. Keunggulan alat ini, selain lebih murah, lebih cepat dibuat dan juga ramah lingkungan. Sementara produk batik cap yang dihasilkan tak kalah dengan batik cap dari alat tembaga.

Hal tersebut dikemukakan Tim Pengabdian Masyarakat FTI UII Agus Mansur Meng Sc dan Elanjati Worldailmi MSc, di Kampus FTI UII, Selasa (29/11). Inovasi ini sudah dikerjasamakan dengan mitra binaan Batik Arimbi di Plalangan Pandowoharjo

Sleman. Tim terdiri Agus Mansur, Elanjati Worldailmi dan Wahyudi Sutrisno MM dibantu tim mahasiswa Syafa Thania Prawibowo, Shafina Abdul Azis Baraba dan Arham Nashrudin Hakim.

Disebutkan Agus, efisiensi waktu dan biaya tersebut dilihat dari pembuatan cap. Bila menerima order motif dan kemudian membuat cap tembaga, diperlukan biaya Rp 900.000 - Rp 1.300.000 dengan waktu paling cepat 1,2 bulan. Namun, dengan cap kertas biaya membuat cap hanya Rp 50.000 dan waktu yang diperlukan waktu 2-3 jam.

"Ini menjadi solusi bagi UMKM batik untuk dapat

memenuhi permintaan konsumen dan menciptakan sebuah cap dengan harga murah dan tidak membutuhkan waktu lama," jelas Agus.

Hanya saja alat cap ini tidak bisa dipakai terus menerus seperti alat cap tembaga. Maksimal, lanjut Dosen Prodi Teknik Industri FTI UII ini, bisa dipakai hingga 100 lembar kain. Jika dibandingkan dengan penggunaan tembaga, dapat ditunjukkan sebuah perbedaan yang signifikan antara biaya dan waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan cap, sehingga UMKM dapat terus memenuhi permintaan konsumen terkait dengan batik yang bervariasi.

Menyentuh soal kualitas cap, Agus yang juga pemerhati batik Elan Worldailmi ini mengungkapkan, nyaris tidak ada perbedaan antara produk cap tembaga dan cap kertas. Memang untuk yang detail seperti membuat *ceceg* kemudian dipadu dengan batik tulis. Hal ini, juga lazim digunakan dalam batik cap yang dengan alat tembaga. Menurut Elan, diawali dengan sangat tergantung pada kerapian pembuatan pola. (Fsy)-f



KR-Istimewa

Contoh alat cap batik dari kertas.

UAJY Mewisuda 516 Sarjana Baru



KR-Istimewa

Wisuda UAJY Periode I di Student Center UAJY.

YOGYA (KR) - Sebanyak 516 sarjana terdiri 481 sarjana S1 dan 35 S2 Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) mengikuti Wisuda Periode I Tahun Akademik 2022/2023, Sabtu (26/11) di Student Center UAJY.

"Wisudawan dengan predikat cumlaude sebanyak 100 orang. UAJY kini telah meluluskan 52.381 sarjana dengan rincian 49.664 S1 dan 2.719 S2 (magister)," tutur Rektor UAJY, Prof Ir Yoyong Arfiadi MEng PhD dalam sambutannya.

Lulusan tahun ini, sedikit banyak dipengaruhi kondisi global. Pengaruh pandemi Covid-19, perang di Ukraina, embargo pada Rusia oleh negara barat, ancaman resesi dan disrupsi teknologi, sedikit banyak mempengaruhi dunia usaha dan industri di Indonesia. "Wisudawan agar dapat mengembangkan kedewasaan, kreativitas dan sifat adaptif," jelasnya.

Wisudawan Erika Putri Aviancy dari International Financial Accounting Program Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) yang meraih IPK 3,90 mewakili wisudawan/wisudawati memberikan sambutan. "Bersyukur dengan Universitas kami yang sangat responsif dan menyediakan fasilitas teknologi yang sangat mumpuni," ungkap Erika. (Vin)-f

EKONOMI

'Christmas Under the Sea' di Malioboro Mall



KR-Juvinarto

Wisata bersama anak sekaligus mengenal satwa laut di Malioboro Mall.

YOGYA (KR) - Menawarkan alternatif liburan dan rekreasi keluarga di akhir tahun 2022, Malioboro Mall menggeber 'Christmas Under the Sea' di Atrium Lt UG dan Lt 1, mulai 25 November 2022 sampai 8 Januari 2023. Event ini menyajikan wahana Baby Shark Touch Pool, kolam aneka biota

laut, pertunjukan putri duyung, tampilan seni budaya serta bazaar kuliner.

"Pengunjung mal kesempatan menyentuh dan berinteraksi dengan hiu sirip hitam dan hiu tokek didampingi dan diedukasi oleh shark keeper, bermain dengan berbagai satwa dan biota laut, bermain dengan umang, menang-

kap ikan, bermain pasir, dan menikmati sensasi terapi ikan," tutur Marketing Staff Malioboro Mall Eunike Set Satyarini, Rabu (30/11)

Dijelaskan, akses menuju Malioboro Mall kini melalui Jalan Mataram. "Pengunjung Malioboro Mall juga bisa bertemu, berinteraksi dan berfoto bersama Putri Duyung dalam Mermaid Show di Atrium Lt 1, Senin sampai Jumat pukul 15.00, 17.00, dan 19.00. Hari Sabtu dan Minggu, Putri Duyung akan menyapa pengunjung pukul 11.00, 13.30, 15.00, 17.00, dan 19.30. Suguhan bazaar kuliner di atrium Lt. UG. Pertunjukkan seni sekolah, sanggar dan komunitas dapat disaksikan selama event berlangsung," kata Eunike. (Vin)-f

KONDISI GLOBAL KE DEPAN SULIT DIPREDIKSI

BI Prakirakan Pertumbuhan Ekonomi RI Tetap Kuat

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3 persen, dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5 persen pada 2024. Hal ini didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

"Adapun Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) diprakirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran 3,0+-1 persen pada 2023 dan 2,5+-1 persen pada 2024. Inflasi inti akan kembali lebih awal pada paruh pertama 2023, seiring dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor (imported inflation) dengan nilai tukar Rupiah yang stabil dan respons kebijakan moneter yang 'front loaded, pre-emptive', dan 'forward looking'," ungkap Gubernur BI Perry Warjiyo pada Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) 2022 yang digelar secara hybrid di Jakarta, Rabu (30/11).

Pada kesempatan tersebut, BI memberikan penghargaan Bank Indonesia Award tahun 2022 kepada 58 mitra strategis yang berasal dari kalangan perbankan, korporasi, dan perorangan sebagai apresiasi atas dukungannya dalam pelaksanaan tugas BI sepanjang tahun 2022. Penghargaan ini juga merefleksikan jalinan sinergi antara BI dan para mitra strategis, bersama-sama Pemerintah, OJK, dan LPS dalam memper-

cepat pemulihan ekonomi nasional.

Menurut Perry, koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah Pusat dan Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GN-PIP) berkontribusi kuat pada terkendalinya inflasi. "Sinergi dan inovasi merupakan kunci dari prospek kinerja ekonomi Indonesia pada 2023 dan 2024 yang akan melanjutkan ketahanan dan kebangkitan ekonomi," katanya.

Sementara Presiden Joko Widodo dalam kesempatan tersebut berpesan bahwa ke depan kondisi global masih tidak pasti dan sulit untuk diprediksi. "Pada tahun 2023 betul-betul kita harus hati-hati dan waspada tanpa mengurangi optimisme," ingatkannya.

Dalam melakukan perumusan kebijakan, sinergi fiskal dan moneter perlu terus diperkuat agar kebijakan ekonomi nasional yang dihasilkan memberikan manfaat yang besar bagi rakyat dan negara dalam memperkuat ketahanan dan kebangkitan ekonomi nasional. Dalam menjaga ketahanan perekonomian Indonesia yang selama ini telah dicapai, sejalan dengan arahan Presiden,

Perry menekankan, sinergi dan inovasi sebagai kunci untuk menghadapi gejolak global. Optimisme terhadap pemulihan ekonomi perlu terus diperkuat dengan tetap mewaspadai rambatan dari ketidakpastian global, termasuk risiko stagflasi (perlambatan ekonomi dan inflasi tinggi) dan bahkan resesi (resesi ekonomi dan inflasi tinggi). (Lmg)-f

Oktober, Penerimaan Pajak Sudah Rp 1.448,2 T

BATAM (KR) - Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Neilmaldrin Noor optimistis penerimaan pajak negara 2022 akan mencapai target yakni sebesar Rp 1.485 triliun seperti tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 98 Tahun 2022. Hingga Oktober 2022, penerimaan pajak sudah mencapai Rp 1.448,2 triliun atau 97,5 persen dari target.

"Dengan sisa waktu yang ada kita optimistis bahwa penerimaan pajak untuk 2022 akan mencapai target. Targetnya adalah berdasarkan Perpres 98 itu Rp 1.485 triliun, kinerja penerimaan pajak sangat baik sampai Oktober ini," kata Neil dalam acara temu media di Batam, Rabu (30/11).

Dijelaskan, kinerja penerimaan pajak sepanjang 2022 ditopang oleh tren peningkatan harga komoditas, pertumbuhan ekonomi nasional yang ekspansif, dan adanya low based effect pada 2021. Ditambah ditopang adanya implementasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang menghadirkan inovasi baru peraturan di sektor perpajakan. "Tidak kalah pentingnya dipengaruhi oleh adanya ino-

vasi UU HPP," ujar Neil.

Namun demikian, DJP mengingatkan untuk tetap waspada di tengah adanya optimisme terhadap capaian target penerimaan pajak menuju akhir 2022. "Kita melihat pertumbuhan sampai akhir tahun masih optimistis, walaupun begitu, kita harus tetap waspada. Atas dasar itu, kami mencoba melakukan prognosis (perkiraan)," ujar Neil.

Ditambahkan, realisasi penerimaan pajak hingga Oktober 2022 ditopang oleh PPh non migas sebesar Rp784,4 triliun atau 104,7 persen target, PPN & PPNBM sebesar Rp569,7 triliun atau 89,2 persen target, PPh migas sebesar Rp67,9 triliun atau 105,1 persen target), serta PBB dan pajak lainnya sebesar Rp26,0 triliun atau 80,6 persen target.

"Beberapa sektor dengan kontribusi terbesar yakni industri pengolahan 29,4 persen dan tumbuh 43,7 persen, perdagangan 24,8 persen dan tumbuh 64,4 persen, jasa keuangan dan asuransi 10,6 persen dan tumbuh 15,2 persen, pertambangan 8,5 persen dan tumbuh 188,9 persen, dan sektor konstruksi dan real estate 4,0 persen dan tumbuh 3,0 persen," ujar Neil. (Ant/Has)-f

Bank Mandiri Konservasi Lahan 500 Ha

DEMAK (KR) - Sebagai wujud konsistensi dan dukungan menjaga kelestarian lingkungan hidup, Bank Mandiri terus mendorong pendekatan ekonomi hijau untuk menangkap potensi perkembangan bisnis ke depan. Hal ini sejalan dengan tren kebijakan ekonomi berkelanjutan secara global, termasuk Indonesia yang memiliki hutan basah tropis terbesar di dunia.

"Selaras dengan peningkatan komitmen tersebut, Bank Mandiri bertepatan pada Hari Menanam Pohon Indonesia mulai melaksanakan kegiatan konservasi lahan yang memanfaatkan konsep Nature-Based Solution (NBS) serta didukung pendekatan kolaborasi Pentahelix dengan melibatkan



KR-Istimewa

Mandiri Konservasi Lahan diawali penanaman bibit pohon mangrove di Desa Bedono Demak.

pemangku kepentingan setempat," ungkap Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Rohan Hafas dalam rilisnya, Selasa (29/11).

Bank Mandiri melaksanakan konservasi awal berkonsep NBS ini di Desa

Bedono Sayung Demak serta tiga titik lokasi lain yang ke depannya akan diperluas secara bertahap ke berbagai titik hingga mencapai 500 Ha. Program yang dilaksanakan selaras dengan sustainability commitment persero-

an. Revitalisasi berkelanjutan diperkenalkan dengan metode inovatif dan praktik terbaik dimana Bank Mandiri melibatkan kolaborasi pentahelix.

"Bank Mandiri sekaligus mendorong pemberdayaan ekonomi kreatif warga sekitar termasuk menyediakan pembiayaan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif dan kemandirian masyarakat. Melalui program ini, kami akan mengembangkan desa ekowisata serta pertumbuhan ekonomi inklusif melalui penyaluran KUR. Langkah ini dibarengi upaya digitalisasi transaksi di daerah melalui pemasangan QRIS pada sejumlah warung di lokasi konservasi," terang Rohan. (Ira)-f